

ABSTRAK

SLAMET NURFA'I. Peranan Metode *Reward* dan *Punishment* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi, Nogitirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk *reward* dan *punishment* yang diterapkan di pondok pesantren As-salafiyah Mlangi dan peranannya terhadap peningkatan motivasi belajar santri.

Latar belakang penelitian ini adalah dalam menegakkan peraturan pondok pesantren hukuman yang diterapkan pondok pesantren seringkali dapat mengurangi atau menurunkan motivasi belajar santri dan pemberian penghargaan sangat jarang diterapkan dan seringkali hukuman yang diterapkan kurang mendidik sehingga tidak menimbulkan efek jera. Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah *reward* dan *punishment* yang diterapkan di pondok pesantren As-salafiyah Mlangi berkaitan dengan motivasi belajar santri.

Penelitian ini ditujukan kepada pengurus, qori, dan santri di pondok pesantren As-salafiyah Mlangi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di pondok pesantren As-salafiyah Mlangi. Pengambilan data ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-kualitatif dan berpikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian tentang *reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar santri menunjukkan bahwa : 1) Bagi santri yang melanggar peraturan pondok pesantren As-salafiyah Mlangi diberikan hukuman sebagai konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan dan hukuman yang diterapkan lebih bersifat mendidik seperti diperingatkan, membaca bacaan-bacaan dengan jumlah yang ditentukan, menyapu, hafalan dan menguras kamar mandi. Selain itu, pondok pesantren As-salafiyah Mlangi juga menerapkan pemberian penghargaan bagi santri yang mempunyai kelebihan untuk memotivasi santri dalam belajar. Bentuk penghargaan yang diberikan seperti pujian, pekerjaan atau tantangan yang lebih sulit, penyaluran bakat dan minat. 2). Pemberian *reward* dan *punishment* yang diterapkan di pondok pesantren As-salafiyah Mlangi ternyata berperan terhadap motivasi belajar santri. Pemberian penghargaan seperti pujian, pemberian tantangan, dan penyaluran bakat dan minat ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan *punishment* yang diterapkan menimbulkan efek jera sebagian santri dan sebagian yang lain tidak jera bahkan menyepelkannya. Dari hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pemberian *reward* di pesantren As-salafiyah Mlangi ternyata lebih sedikit dari pada pemberian *punishment*. Secara teoritis menunjukkan bahwa pemberian penghargaan dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan perilaku positif, sedangkan hukuman bagi sebagian santri dapat memberikan efek jera, bagi sebagian santri yang lain tidak memberikan efek jera dan tidak memberikan perubahan perilaku seseorang.